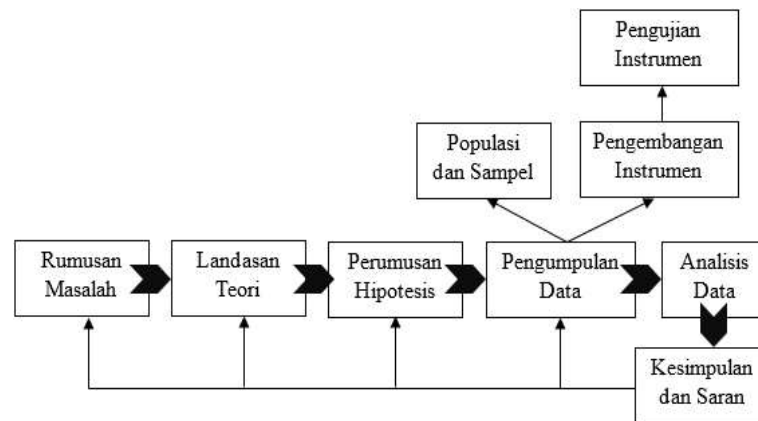


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif salah satu langkah yang harus dilakukan adalah membuat desain penelitian dijadikan sebagai pedoman strategi dalam mengevaluasi pengaruh *Price Book Value*, *Debt to Total Asset Ratio*, dan *Earning Per Share* pada Harga Saham.



Gambar 3.1: Rancangan Penelitian
Sumber: Data Penelitian (2020)

3.2 Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini terdiri dari variable terikat (dependen) dan variable bebas (independent) sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Dependen

Pada penelitian ini variable dependent atau terikat ialah harga saham (Y). Harga saham ialah nilai nominal dari suatu saham perusahaan dimana saham merupakan tanda kepemilikan yang diikuti dengan hak dan kewajiban kepada setiap pemegangnya (Lilianti, 2018).

3.2.2 Variabel Independent

Variable independen atau variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Price Book Value*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Earning Per Share*.

3.2.2.1 Earning Per Share (EPS)

Earning per share adalah rasio pasar yang menunjukkan kemampuan memperoleh laba untuk setiap saham yang beredar (Aletheari & Jati, 2016).

3.2.2.2 Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio yang dipakai guna menilai utang dan asset. Dengan membandingkan keseluruhan utang dengan keseluruhan asset. Rasio ini memiliki fungsi guna memahami seluruh modal yang menjadi jaminan atas utang. (Kampongsina et al., 2020). Semakin tinggi ratio ini, semakin berisiko perusahaan dalam kemampuan membayar utangnya.

3.2.2.3 Price Book Value (PBV)

Menurut (Apsara & Indriani, 2017), *Price to Book Value* perbandingan diantara harga pasar saham pada nilai buku per saham.

Untuk penjelasan terkait definisi operasional variabel, ilustrasi operasional variabel bisa diamati berikut :

Tabel 3.2 Operasional Variabel

variabel	Definisi	Indikator	Skala
EPS (X1)	<i>Earning per Share</i> adalah laba bersih dibagi dengan jumlah saham yang beredar	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham}}$	Ratio
DAR (X2)	<i>Debt to Asset Ratio</i> ialah Rasio yang mengukur antara total asset perusahaan dan total utang	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Ratio

PBV (X3)	<i>Price to book Value</i> adalah perbandingan harga saham dengan nilai buku bersih per lembar saham.	$PBV = \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Book Value Per Share}}$	Ratio
Harga Saham (Y)	Harga saham ialah harga patokan yang ditetapkan sebab banyaknya penawaran dan permintaan di pasar modal.	Kinerja Keuangan	Ratio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang akan diambil pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 3.3 Populasi Perusahaan farmasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BMHS	Bundamedik Tbk.
2	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
3	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.
4	INAF	Medikaloka Hermina Tbk.
5	KAEF	Kimia Farma Tbk.
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
7	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
8	PEHA	Phapros Tbk.
9	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
11	SILO	Siloam International Hospitals
12	SOHO	Soho Global Health Tbk.
13	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
14	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI), 2021

3.3.2 Sampel

Pengambilan sample pada penelitian ini akan dipilih melalui metode *sampling purposive* yaitu penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang didapatkan dari Perusahaan Farmasi yang tercantum di BEI dengan beberapa kriteria yaitu:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan terbatas pada perusahaan sub sektor Farmasi.
2. Perusahaan farmasi yang tercantum di BEI telah menerbitkan keuangan secara berturut-turut atau laporan tahunan periode 2016-2020.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dengan menggunakan mata uang rupiah.

Tabel 3.4 Pemilihan Sample Perusahaan farmasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sample
			1	2	3	
1	BMHS	Bundamedik Tbk.	✓	-	-	0
2	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	✓	✓	✓	1
3	HEAL	Medikaloka Hermina Tbk.	✓		-	0
4	INAF	Medikaloka Hermina Tbk.	✓	✓	✓	2
5	KAEF	Kimia Farma Tbk.	✓	✓	✓	3
6	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	✓	✓	✓	4
7	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	✓	✓	✓	5
8	PEHA	Phapros Tbk.	✓	-	-	0
9	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.	✓	✓	✓	6
10	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	✓	✓	✓	7
11	SILO	Siloam International Hospitals	✓	✓	✓	8
12	SOHO	Soho Global Health Tbk.	✓	-	✓	0
13	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.	✓	✓	✓	9
14	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	✓	✓	✓	10

Sumber : Data dari BEI, 2021

Dari kriteria sample serta pemilihan sampel yang sudah ditetapkan, maka perusahaan yang mencukupi persyaratan dalam penelitian ini menjadi sampel meliputi :

Tabel 3.5 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2	INAF	Medikaloka Hermina Tbk.
3	KAEF	Kimia Farma Tbk.
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
5	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
6	PRDA	Prodia Widyahusada Tbk.
7	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido
8	SILO	Siloam International Hospitals
9	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk.
10	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.

Sumber : Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI), 2021

Dari kriterial yang sudah ditetapkan maka populasi yang dijadikan sampel guna melaksanakan penelitian dengan jumlah 10 perusahaan sub sektor farmasi yang terdata di BEI selama 5 tahun sehingga data pada penelitian ini berjumlah 50 sampel. Hal ini disebabkan karena BMHS, HEAL, PEHA, dan SOHO tidak memiliki data yang lengkap sesuai kriteria sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data berupa berupa data kuantitatif dari laporan keuangan dan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan dari Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang dapat di akses dari website atau situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id (PT Bursa Efek Indonesia, 2021)

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang akan dipergunakan adalah penelitian asosiatif, dengan tujuan mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data dilaksanakan berbagai pengujian yaitu : penganalisan regresi linier berganda, asumsi klasik, analisis deskriptif, dan pengujian hipotesis. Pengelompokan dan penyajian data berdasarkan variabel yang di teliti kemudian mengolah data guna menjawab rumusan permasalahan serta menguji hipotesis penelitian. Data yang sudah dikumpulkan akan diolah dengan dengan *software* SPSS v25 sehingga menghasilkan hasil penelitian berbentuk gambar, tabel, dan grafik untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan dependen.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan hasil berupa tabel yang memberi penganalisan, gambaran, dan deskripsi data secara umum sebagaimana adanya. Informasi yang diperoleh berupa nilai minimum, maksimal, nilai rata-rata (*mean*), dan deviasi standar (*standard deviation*). Tujuan analisis statistik deskriptif untuk mempermudah dalam memahami variabel penelitian (Mujati & Dzulqodah, 2016).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dipergunakan dalam memahami ada ataupun tidak normalitas residual, multikolinieritas, auto korelasi, dan heteroskedastis pada model regresi (Priyatno, 2017). Pengujian dari keempat jenis uji tersebut bisa diamati berikut :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji ini dilaksanakan guna memahami apakah nilai residual yang di teliti distribusinya normal ataupun tidak. Berbagai pengujian normalitas dilaksanakan dengan *uji One Simple Kolmogorov Monte Carlo* (Priyatno, 2017). Kurva nilai Residual terstandarisasi dikatakan normal jika: Nilai *Kolmogorov – Smirnov* $Z < Z \text{ table}$; atau menggunakan Nilai Probability Sig monte (*2 tailed*) $> ; \text{sig} ; 0,05$ (Mujati & Dzulqodah, 2016).

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini tujuannya guna memahami apakah model regresi ditemui adanya korelasi diantara variabel bebasnya. Model regresi yang baik sebaiknya tidak ada korelasi diantara variabel bebasnya. Guna mendeteksi ada ataupun tidak multikolinieritas pada model regresi bisa diamati dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP). Jika $VIF < 10$ dan $\text{tolerance} > 0,1$ mengartikan tidak ada tidak terjadi *multikolinieritas* (Priyatno, 2017).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini ialah varianresidual yang tidak serupa dengan keseluruhan pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik harusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Berbagai pengujian ini meliputi : uji Glejser, uji park,

mengamati pola titik pada grafik regresi, dan uji koefisien korelasi Spearman's rho.(Priyatno, 2017).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini adalah korelasi antar observasi yang dirancang berdasarkan tempat dan waktu. Model regresi yang baik harusnya tidak ada autokorelasi (Priyatno, 2017). Cara guna mengetahui autokorelasi bisa dilaksanakan mempergunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria :

1. Apabila angka $D-W > +2$ mengartikan adanya autokorelasi negative ;
2. Apabila angka $-2 < D-W < +2$ mengartikan tidak adanya autokorelasi ;
3. Apabila angka $D-W < -2$ mengartikan adanya autokorelasi positif.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

(Priyatno, 2017) menjelaskan penganalisisan ini dipergunakan dalam memahami hubungan ataupun pengaruh antara dua ataupun lebih variabel independent dengan satu variabel dependennya secara linier. Di samping itu, penganalisisan ini dipakai guna mengukur kebenaran hipotesisi dengan model regresi berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Keterangan :

x_n	= Variabel Independen ke - n
b	= Nilai koefisien regresi
a	= Nilai Kontanta
X_3	= <i>Net Profit Margin</i>
X_2	= <i>Return On Equity</i>
X_1	= <i>Current Ratio</i>
\hat{Y}	= Harga Saham

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji T (Parsial)

Uji t pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Guna mengetahui pengaruh setiap variabel bebas (satu per satu) secara parsial bisa dipergunakan uji t. Pengujian secara parsial pada model regresi dilaksanakan dengan mempergunakan Uji t dengan α 5% atau 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan (Sari, 2018).

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 di tolak H_1 di terima.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 di terima H_1 di tolak.
3. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, H_0 di tolak H_1 di terima.
4. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, H_0 di terima H_1 di tolak.

3.5.4.2 Uji F (Simultan)

Uji f dilakukan untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah H_0 variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada variabel dependen dan H_1 variabel independen secara bersama-sama berdampak signifikan pada variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi f-hitung dengan f-tabel dengan ketentuan (Sari, 2018) :

1. Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$, H_0 di terima H_1 di tolak.
2. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$, H_0 di tolak H_1 di terima
3. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, H_0 di terima H_1 di tolak.

4. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, H_0 di tolak H_1 di terima.

3.5.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Biasanya koefisien determinasi di nyatakan dengan symbol R^2 , ialah angka yang menampilkan proporsi variasi variabel dependen yang ditafsirkan oleh varians variabel independennya. Analisis determinasi atau koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam model penelitian yang bersifat regresi (Masril, 2017).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia dengan mengumpulkan data sekunder yang ada di website resmi BEI <http://www.idx.co.id> yang beralamat di ; Kompleks Mahkota Raya, Blok A No 11, Batam Center kota Batam.

